

## RINGKASAN

Perkembangan zaman berupa digitalisasi usaha membuat Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas membentuk sebuah lini usaha yaitu Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) pada tahun 2020 sebagai wadah interaksi bagi pelaku UMKM Kabupaten Banyumas untuk mewujudkan UMKM yang dapat berdaya saing dikancah nasional dengan memberikan pelatihan gratis bagi pelaku usaha dan kemudahan mendapatkan legalitas dan surat izin berusaha. Dalam tiga tahun terakhir Aspikmas telah menyelenggarakan berbagai program kegiatan aktif yang dapat diikuti oleh seluruh UMKM anggotanya. Selama berjalannya program yang diselenggarakan, terdapat kesenjangan pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM Aspikmas dengan non-Aspikmas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus Aspikmas dan pemilik usaha di Desa Silado. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh bantuan modal, teknologi, legalitas, dan pelatihan usaha terhadap pendapatan bersih UMKM anggota Aspikmas di Desa Silado, Kecamatan Sumbang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha anggota Aspikmas di Desa Silado yang berjumlah 64 pelaku usaha dan menggunakan metode sampling jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, menunjukkan bahwa variabel bantuan modal dan legalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih UMKM, sementara variabel teknologi dan pelatihan usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM di Desa Silado. Implikasi dari hasil kesimpulan yaitu bantuan modal menjadi salah satu faktor yang membantu pelaku UMKM untuk pengembangan dan keberlanjutan usaha saat pelaku UMKM menghadapi krisis usaha dalam dunia persaingan bisnis yang semakin masif. Teknologi perlu dimanfaatkan untuk pemasaran bisnis pelaku usaha karena proses digitalisasi akan terus ada baik dalam kegiatan sehari-hari manusia maupun dalam dunia bisnis. Berkaitan dengan legalitas, pelaku usaha disarankan untuk membuat jenis legalitas selain Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan menyesuaikan masing-masing jenis legalitas pendukung yang dibutuhkan oleh setiap pelaku UMKM. Pelatihan usahanya yang telah dilakukan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan utama pelaku UMKM sehingga pelatihan yang didapatkan dapat diterapkan untuk membantu pengembangan bisnisnya.

Kata kunci : Aspikmas, Pendapatan Bersih, UMKM, Kesenjangan Pendapatan, Regresi Linier Berganda

## SUMMARY

*The development of the era in the form of digitalization of businesses has made the Office of Manpower, Cooperatives and UMKM Banyumas Regency form a business line, namely the Banyumas Regency Micro, Small and Medium Entrepreneurs Association (Aspikmas) in 2020 as a forum for interaction for MSME actors in Banyumas Regency to create MSME that can be empowered competitiveness on the national level by providing free training for business actors and the ease of obtaining legality and business licenses. In the last three years Aspikmas has held various active program activities that all MSME members can participate in. As long as the program is running, there is a gap in the income earned by Aspikmas and non-Aspikmas MSMEs.*

*This research is a quantitative study using a survey method by conducting direct interviews with Aspikmas administrators and business owners in Silado Village. The purpose of this study was to analyze the effect of capital assistance, technology, legality, and business training on the net income of MSMEs members of Aspikmas in Silado Village, Sumbang District. The population in this study were all business owners who are members of Aspikmas in Silado Village, totaling 64 business actors and using a saturated sampling method, namely making the entire population as a sample. Collecting data using the interview method using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of the research and data analysis, it shows that the variables of capital assistance and legality have a positive and significant effect on the net income of MSMEs, while the variables of technology and business training have no effect on the net income of MSMEs in Silado Village. The implication of the results of the conclusion is that capital assistance is one of the factors that helps MSME actors for business development and sustainability when MSME actors face a business crisis in the world of increasingly massive business competition. Technology needs to be used for business marketing for business actors because the digitization process will continue to exist both in people's daily activities and in the business world. With regard to legality, business actors are advised to create other types of legality other than Business Identification Numbers (NIB) by adjusting each type of supporting legality required by each MSME actor. The business training that has been carried out should be adjusted to the main needs of MSME actors so that the training obtained can be applied to help develop their business.*

*Keywords : Aspikmas, Net Income, MSMEs, Income Gap, Multiple Linear Regression*